

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan:

- b) Variabel religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap sikap nasabah dalam memilih Bank Syariah di Kota Lhokseumawe. Ini menunjukkan bahwa semakin religi (paham besar rasa keagamaannya) seseorang akan semakin baik dalam bersikap, apalagi sikapnya terhadap aturan agamanya.
- c) Variabel religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Kota Lhokseumawe. Semakin tinggi rasa keagamaannya yang dimiliki oleh seseorang kepada agamanya, maka akan semakin percaya bahwa sesuatu yang berhubungan dengan aturan atau syariah Islam.
- d) Variabel religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Kota Lhokseumawe. Nasabah yang memiliki rasa keagamaan yang baik terhadap agamanya, maka semakin diyakininya bahwa bank yang menganut sistem syariah sesuai dengan aturan agama, sesuatu yang sesuai dengan syariah akan terhindar dari dosa (riba) dan siksa diakhirat nanti.
- e) Variabel sikap berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Kota Lhokseumawe. Sikap yang dtunjukkan oleh nasabah dalam menilai bank syariah itu baik karena menganut sistem Islam, akan

membuat nasabah memilih bank tersebut karena sesuatu yang sesuai dengan aturan syariah tidak hanya menguntungkan untuk dirinya didunia tapi juga sebagai bukti ketaatan dirinya terhadap ajaran Tuhanya.

- f) Variabel kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Kota Lhokseumawe. Kepercayaan nasabah terhadap bank syariah karena diyakini bahwa bank berbasis syariah pasti mengadopsi aturan Islam. Artinya kepercayaan semacam itu akan mempengaruhinya untuk memilih bank syariah akan terhindar dari dosa (riba) yang akhirnya akan membuat dirinya berdosa akhirnya akan mendapat hukuman dari Allah.
- g) Variabel sikap dapat memediasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Kota Lhokseumawe. Seseorang yang memiliki rasa yang kuat terhadap agamanya dominan akan memiliki sikap yang tegas dalam menentukan pilihannya. Sikap tersebut sesuai dengan aturan atau ajaran agama, sehingga akan menjauhkan dirinya dari yang dilarang agamanya.
- h) Variabel kepercayaan dapat memediasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Kota Lhokseumawe. Seseorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan agama, percaya bahwa jika dengan memilih bank berbasis syariah akan lebih baik baginya karena terhindar dari dosa (riba), sehingga diakhirat kelak akan terhindar dari siksa.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil dan pembahasan, maka penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan jumlah nasabah Bank Syariah, diharapkan dengan mengoptimalkan skema bagi hasil, pelayanan, fasilitas dan juga kerjasama dalam hal ibadah seperti adanya pengajian bersama antara karyawan bank dan nasabah bank, sehingga adanya keterikatan secara emosional antara bank dengan nasabah.
2. Diharapkan perbankan syariah setiap mengeluarkan konsep atau produk baru dengan adanya kolaborasi antara DSN MUI dengan mengeluarkan fatwa sesuai dengan aspek syariah, aspek akuntansi syariah. Adanya dukungan regulator dari pemerintah, masukan atau saran dari para praktisi/akademisi serta adanya kekuatan hukum dari Mahkamah Agung. Ijtihad secara kolektif ini berfungsi untuk menghindari adanya kesalahan yang terjadi pada bank syariah..
3. Dalam penelitian terfokus pada empat variabel, yaitu variabel religiusitas, sikap, kepercayaan dan keputusan memilih bank syariah. Ke depan sebaiknya menambah variabel atau indikator yang lain guna menghasilkan studi empiris yang lebih luas cakupan penelitian, seperti pelayanan, lokasi bank syariah, fasilitas bank dan variabel lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel yang digunakan dengan memperluas wilayah penelitian yaitu dengan menambah beberapa kota/kabupaten di Aceh. Dengan penggunaan sampel yang lebih banyak, maka hasil penelitiannya juga akan lebih lebih tepat.